



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dahulu, negara ini bernama Timor-Timur dan merupakan salah satu propinsi di negara Indonesia. Namun, pada jajak pendapat yang diadakan pada tahun 1999, sebagian besar penduduknya menginginkan kemerdekaan sehingga Timor Leste memisahkan diri dari Negara kesatuan Republik Indonesia pada tahun 1999 melalui jajak pendapat, sehingga Timor Leste disahkan oleh PBB sebagai negara merdeka yang berdaulat penuh. Ibu kota Timor Leste adalah Dili. Sistem pemerintahannya semi presidensial. Kepala negara Timor Leste dijabat oleh seorang presiden, sedangkan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang perdana menteri yang diangkat oleh presiden. Mata uang negara ini ialah Dollar Amerika dan Centavos. Timor Leste memiliki nama resmi nasional República Democrática de Timor-Leste dan nama resmi internasional Democratic Republik of East Timor. Negara Timor Leste adalah negara yang baru terbentuk pada tahun 2002, negara Timor Leste juga memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan atau belum tata dari jaman penjajahan Portugis sampai sekarang, termasuk di dalamnya di sektor pariwisata.

Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan pariwisata berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Timor Leste. Di Negara Timor – Leste saat ini sudah ada banyak kawasan wisata tetapi belum memadai, para wisatawan masih menggunakan wisata - wisata yang terdekat di kota Dili yang



ukurannya sangat terbatas dan tidak memungkinkan. Dilihat dari luas lahannya juga sangat sempit untuk area parkir seakan - akan dipaksakan untuk menampung banyak kendaraan para wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini memberi dampak yang kurang nyaman bagi para wisatawan.

Di lain segi dapat memberi dampak besar bagi negara – negara lain untuk mengadakan kerja sama khususnya di bidang pariwisata. Memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata. Pembangunan di bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non migas yang diharapkan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara. Usaha mengembangkan dunia pariwisata negara Timor Leste ini didukung dengan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Oleh karena itu pengembangan dan pelaksanaan pariwisata harus diupayakan secara terencana dan berkesinambungan setelah melalui pengkajian secara cermat. Kabupaten Ermera atau kecamatan Letefoho terletak di bagian pegunungan dan merupakan daerah yang termasuk dalam jalur pariwisata. Dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Ermera ke depan, daerah Ermera termasuk dalam Daerah Tujuan Wisata (DTW), yaitu Kawasan Kristus Raja di Letefoho, air terjun mota bandeira di antara perbatasan kecamatan Letefoho dengan kecamatan Atsabe dan masih banyak tempat wisata yang tidak di sebutkan disini. Kabupaten Ermera mempunyai banyak tujuan wisata budaya maupun alam. Salah satu obyek wisata yang terdapat dalam



wilayah Eraulo adalah obyek wisata Danau Lehulu, lebih dikenal dengan sebutan **"Debo Lehulu"**. Kawasan ini merupakan obyek wisata yang memiliki potensi yang baik dengan pemandangan alamnya yang indah mempunyai fungsi sebagai tempat rekreasi, pancing dan juga aktifitas yang berhubungan dengan wisata di daerah tersebut.

Permasalahan yang ada saat ini adalah potensi yang ada pada Kawasan Wisata *Debo Lehulu* tidak dapat ditampilkan secara maksimal, karena kurangnya sarana dan prasarana baik secara kualitas maupun secara kuantitas karena sampai sekarang karena belum menyediakannya. Latar belakang tersebut memunculkan gagasan untuk menata dan menggali Kawasan Wisata Debo Lehulu dengan melengkapi sarana dan prasarananya, sehingga diperoleh penampilan kawasan wisata yang maksimal dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara, mulai pada tahun 2004 sampai sekarang wisatawan dari Australia sering kunjung ke lokasi tersebut bahkan membangun sekolah dan juga rumah sakit di daerah setempat. Maka perencanaan dan perancangan ini untuk menggali kawasan wisata Debo Lehulu mengarah pada suatu kawasan wisata yang menonjolkan potensi air dan darat sebagai unsur dominan. Hal ini menuntut kebutuhan fungsional dalam keselarasan dengan lingkungan alam.

Arsitektur organik merupakan suatu proses desain dengan memanfaatkan dan mengambil bentuk, filosofis, serta pemilihan bahan bangunan alam untuk diterapkan dalam desain tanpa menghilangkan karakter aslinya. Rencana pengembangan kawasan (dalam hal ini mempertimbangkan pula rencana Pemerintah setempat) diarahkan menjadi suatu kawasan terpadu antara lain: olahraga, rekreasi, pancing, kolam renang, penginapan, restoran, serta akomodasi dan konservasi serta aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan wisata.



1.2. PERMASALAHAN

1.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang diidentifikasi adalah potensi yang ada pada Kawasan Wisata *Debo Lehulu* tidak dapat ditampilkan secara maksimal, karena kurangnya sarana dan prasarana baik secara kualitas maupun secara kuantitas karena sampai sekarang belum menyediakannya, maka berdasarkan beberapa masalah yang telah dibahas terdahulu, maka terdapat masalah-masalah yang teridentifikasi antara lain :

1. Debo lehulu dari jaman penjajahan portugis sampai sekarang di biarkan saja sehingga masyarakat di sekitarnya tidak merasa nyaman pada saat mancing.
2. Bagaimanakah mewujudkan rancangan atau mendesain Pusat kawasan yang dapat merepresentasikan dirinya sebagai simbol Green Arsitektur di Timor Leste khususnya di daerah setempat.
3. Banyak potensi-potensi alam yang belum di kembangkan
4. Menyediakan wadah yang dijadikan sebagai tempat wisata yang indah untuk menarik kunjungan wisatawan.
5. Merencanakan dan mendesain sistem jaringan utilitas baik dalam kawasan maupun luas kawasan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dengan melihat uraian singkat dari latar belakang di atas maka dapat di rumuskan sebagai masalah yaitu: *Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah kawasan wisata yang ideal dan dapat menampung semua aktifitas yang sesuai dengan fungsinya serta fasilitas wisata yang layak dan representatif yang memaksimalkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) di kawasan Debo Lehulu dengan pendekatan green architecture.*



1.3. TUJUAN, MANFAAT DAN SASARAN

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menggali dan menampilkan potensi alam serta merencanakan dan menyediakan wadah Debo Lehulu di Desa Eraulo (*Suco*), Kecamatan Letefoh (*Sub-Distrik*), Kabupaten Ermera (*Distrik*)-Timor Leste. Selain itu juga menghadirkan fasilitas wisata alam (darat dan air), akomodasi, budaya serta penunjang lain yang mampu memenuhi tuntutan wisatawan yang senantiasa berkembang baik tuntutan kualitas maupun kuantitas seperti:

- a. Menyediakan wadah bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.
- b. Merencanakan dan mendesain kawasan/bentuk yang mencerminkan Green Arsitektur.

1.3.2. Manfaat

- ❖ Meningkatkan kualitas lingkungan, dan secara tidak langsung perancangan ini ikut berperan dalam melestarikan budaya setempat.
- ❖ agar meningkatkan pendapatan hasil pribadi seperti penghasilan kopi di kabupaten Ermera
- ❖ Bagi pemerintah daerah, meningkatkan dan menambah pemasukan devisa negara melalui Pendapatan Asli Negara dari sektor pariwisata sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.
- ❖ Bagi masyarakat setempat, terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas dan pendapatan masyarakat di sekitar lokasi akan bertambah dan meningkat.



1.3.3. Sasaran

Adapun sasaran dari pembahasan ini adalah menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), dengan gagasan baru dalam konsep perancangan fisik yang didasari seperti :

- ❖ menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai bagi masyarakat setempat atau memberikan kenyamanan yang diinginkan oleh wisatawan
- ❖ peningkatan dan pemanfaatan potensi alam setempat bagi pengembangan industri pariwisata dan kawasan sekitarnya.
- ❖ Menyediakan fasilitas olah raga tempat rekreasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kawasan wisata.
- ❖ Terwujudnya penataan tapak dan elmen tapak, penataan landscap, utilitas, vegetasi, serta fasilitas lainnya yang berhubungan dengan kawasan wisata.



Gambar : 1.1, Taman Mini Indonesia Indah
Sumber : <http://gogle>



1.4. LINGKUP DAN BATASAN STUDI

1.4.1. Lingkup Studi

Lingkup studi ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek desain arsitektur untuk menata dan mengembangkan Kawasan Wisata Debo Lehulu dengan titik berat pada eksplorasi wisata olahraga, rekreasi, pancing dan konservasi alam, dengan memperhatikan perkembangan dan tuntutan wisatawan. Aspek-aspek lain sebagai pendukung perancangan arsitektur akan dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Penerapan konsep kawasan yang sesuai dengan prinsip-prinsip wisata dengan pendekatan rancangan Green Arsitektur
2. Menyediakan ruang-ruang yang sesuai dengan aktifitas-aktifitas yang ada dan dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung
3. Lokasi kawasan *Debo Lehulu* dengan perencanaan wisata yang disesuaikan dengan arahan kebijakan perencanaan pemerintah Timor Leste khususnya pemerintah setempat.
4. Fungsi dan kegiatan di kawasan Debo Lehulu sebagai sarana akomodasi yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti: *kantor pengelola Parkir area, service area, restaurant caffe, kolam renang anak-anak, kolam renang dewasa, penginapan, lapangan volley, lapangan basket, Fautsall, aula terbuka, water boom, dan tempat jualan.*

Sedangkan lingkup permasalahan yang akan di bahas antara lain mengenai aspek-aspek fisik dan non fisik dalam proses perancangan yang menyangkut pemakai, pengunjung, kebutuhan ruang, sirkulasi dalam maupun luar kawasan serta potensi-potensi yang ada.



1.4.2. Batasan Studi

Yang menjadi batasan studi digunakan dalam menyusun landasan program perencanaan dan perancangan ini adalah konsep rancangan kawasan wisata Debo Lehulu adalah:

1. Membuat kajian mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh sehingga menjadi pedoman dalam perancangan yang meliputi: pemahaman tentang kawasan, pemahaman tentang green architecture atau arsitektur hijau, pola dan macam aktifitas, konsep dan program ruang, sistem utilitas, material, tapak dan sirkulasi
2. Merencanakan dan merancangan kawasan wisata “Debo Lehulu”

1.5. Metode dan Teknik

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis-jenis data yang harus di peroleh dengan beberapa langkah di bawah ini :

❖ Observasi :

Dilakukan dengan cara berkunjung langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data mengenai kondisi dari lokasi perencanaan berupa gambar serta keadaan-keadaan di sekitar lokasi yang akan di tinjau dari segi fisik secara mendetail.

❖ Wawancara :

Wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung dengan nara sumber yaitu orang tua adat dan juga beberapa pihak terkait seperti; Kepala Desa (*Chefe do Suco*) dan masyarakat Eraulo. Untuk mengetahui sejarah tentang Debo Lehulu.

➤ Data sekunder :

Dengan cara pengumpulan data-data kondisi yang ada dari unit unit instansi terkait selain pemerintah juga dengan instansi swasta yang ada dan juga data-data dari literatur acuan



penulisan atau studi pustaka seperti data yang berkaitan dengan judul dan tema tersebut.

➤ Data Primer

Studi lapangan : secara langsung melakukan survey ke lapangan, dalam hal ini lokasi untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya secara nyata/pasti dan terperinci. Data yang diambil antara lain :

- ✓ Luasan lokasi
- ✓ Keadaan topografi
- ✓ Geologi
- ✓ Vegetasi
- ✓ Hidrologi
- ✓ Peruntukan lahan berdasarkan RUTRK/RUTRW
- ✓ Keadaan lingkungan non-fisik sekitar lokasi
- ✓ Kondisi arsitektur sekitar lokasi perencanaan

❖ Studi banding obyek sejenis : melakukan studi untuk mengetahui dan mempelajari terhadap obyek-obyek sejenis guna dijadikan bahan pembandingan. Bahan studi banding antara lain berupa data tentang :

- ✓ Fasilitas yang tersedia
- ✓ Perencanaan kawasan dalam dan luar kawasan
- ✓ Sirkulasi
- ✓ Organisasi ruang
- ✓ Dan lain sebagainya

❖ Wawancara (wawancara tidak terstruktur)

Melakukan proses wawancara dan konsultasi dengan beberapa pihak (responden) yang kompeten secara bebas (tidak melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang terstimatis), baik



instansi pemerintah maupun swasta, dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan berbagai masukan serta data-data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan.

❖ Foto Dan Sketsa

Melakukan pengambilan foto - foto yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran data – data dan menjadikan sebuah dokumentasi. Pengambilan gambar yang dilakukan yaitu: lokasi perencanaan, situasi daerah sekitar, vegetasi serta hal-hal lain yang berhubungan dengan perencanaan.

1.5.2. Kebutuhan Data

Data-data yang dibutuhkan sebagai berikut : Tabel 1.1

Kebutuhan Data

No	Jenis data yang dibutuhkan	Sumber	Teknik Pengumpulan Data	Metode Analisa
1	Data statistik Kependudukan kabupaten kecamatan Desa Perekonomian Pendapatan Negara Daerah Sosial budaya Mengenai Debo Lehulu Budaya Setempat	Desa Eraulo, Kecamatan Letefoho, Kabupaten Ermera	Documenter dan penelusuran data online, kamera, meter roll	Analisa kelayakan Analisa pemilihan lokasi
2	Data atminstratif, geografis, gologis, klimatologi dan	Pemerintah Timor Leste Khususnya di Kantor Mentri	Documenter dan - penelusuran data online	Analisa pemilihan lokasi, Analisa penempatan



	Struktur ruang wilayah	bagian pariwisata Kantor Kecamatan Letefoho dan Kantor Desa Eraulo.	Observasi lapangan -	masa bangunan dan orientasi Analisa kenyamanan Kawasan
3	Struktur organisasi Kantor dalam Kecamatan	Kepala Desa (Chefe do Suco)	Dokumenter dan - penelusuran data online Observasi dan wawancara	Analisa pola kawasan kebutuhan luasan dan besaran kawasan,
4	Syarat dan ketentuan teknis Kawasan Debo Lehulu	Buku literatur -	Dokumenter dan - penelusuran data online Studi lapangan, dan wawancara	Analisa kebutuhan ruang, analisa utilitas, tapak dan bangunan
5	Sede dan fasilitas lain yang di butuhkan dalam penelitian	Buku literature - Kawasan - wisata	Dokumenter dan penelusuran data online Studi lapangan, dan wawancara	Analisa pola kawasan dan kebutuhan luas kawasan
6	Sarat dan ketentuan green architecture	Buku literatur	Documenter dan penelusuran data online	Analisa bentuk, dan tampilan.
7	Sarana dan prasarana wilayah (jalan, saluran drainase, listrik, dan PSU Debo Lehulu	Dinas PU Timot Leste , Peraturan daerah tentang tata ruang	Documenter dan penelusuran data on line	Analisa pencahayaan, orientasi, dan sarana prasarana



1.5.3. Metode Analisa Data

Dari data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu penyelesaian. Adapun analisa tersebut terdiri atas analisa kualitatif dan kuantitatif

❖ Kualitatif

Analisa hubungan sebab akibat, penentuan masalah, penentuan dan konsep para ahli yang relevan dalam kaitan dengan penciptaan suasana yang berhubungan dengan Perencanaan dan Perancangan kawasan wisata di Debo Lehulu. Analisa ini diorientasikan pada :

- ✓ Perletakan Ruang Terbuka Yang sesuai Dengan RUTRK/RUTRW
- ✓ Penciptaan suasana pada ruang-ruang lain agar dapat mengakses semua jenis aktifitas dalam obyek
- ✓ Pola sirkulasi harus direncanakan secara teliti guna menciptakan kesan nyaman dan bagi pengunjung.

❖ Kuantitatif

Analisa ini dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan tertentu berdasarkan sebab akibat studi sesuai dengan tahap deskripsi, reduksi dan seleksi yang dibuat guna menentukan besaran atau luasan kawasan guna memenuhi kebutuhan kawasan.

Analisa ini diorientasikan pada :

- ✓ Kebutuhan kawasan dan perlengkapannya
- ✓ Besaran kawasan
- ✓ Jumlah pengguna kawasan
- ✓ Inventarisasi aktivitas dan kegiatan
- ✓ Fasilitas umum dan penunjang dari obyek pembanding sejenis.



Pendekatan Rancangan



1. Fasilitas Utama

Fasilitas yang dimaksud merupakan fasilitas yang menjadi kegiatan utama yang terdapat dalam kawasan :

- ✓ Tempat Rekreasi
- ✓ Mancing
- ✓ Tempat Penginapan
- ✓ Restaurant Coffee
- ✓ Pujasera/Tempat Jualan

2. Fasilitas tambahan

Fasilitas ini di tunjukan untuk melengkapi fasilitas utama

3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas ini ditunjukan untuk para pengunjung sebagai fasilitas penunjang utama dan fasilitas tambahan

4. Fasilitas Umum

Fasilitas ini ditujukan bagi semua kalangan. Dimana fasilitas tersebut digunakan sebagai sarana umum.



✓ Tempat Olahraga

- Lapangan volley
- Basket
- Fautsall

✓ Rekreasi

✓ Penginapan

✓ Restoran

✓ Aula terbuka

✓ Toilet Umum

✓ Tempat penjualan

✓ Kolam Renang

✓ Kantor Pengelolah

✓ Dll

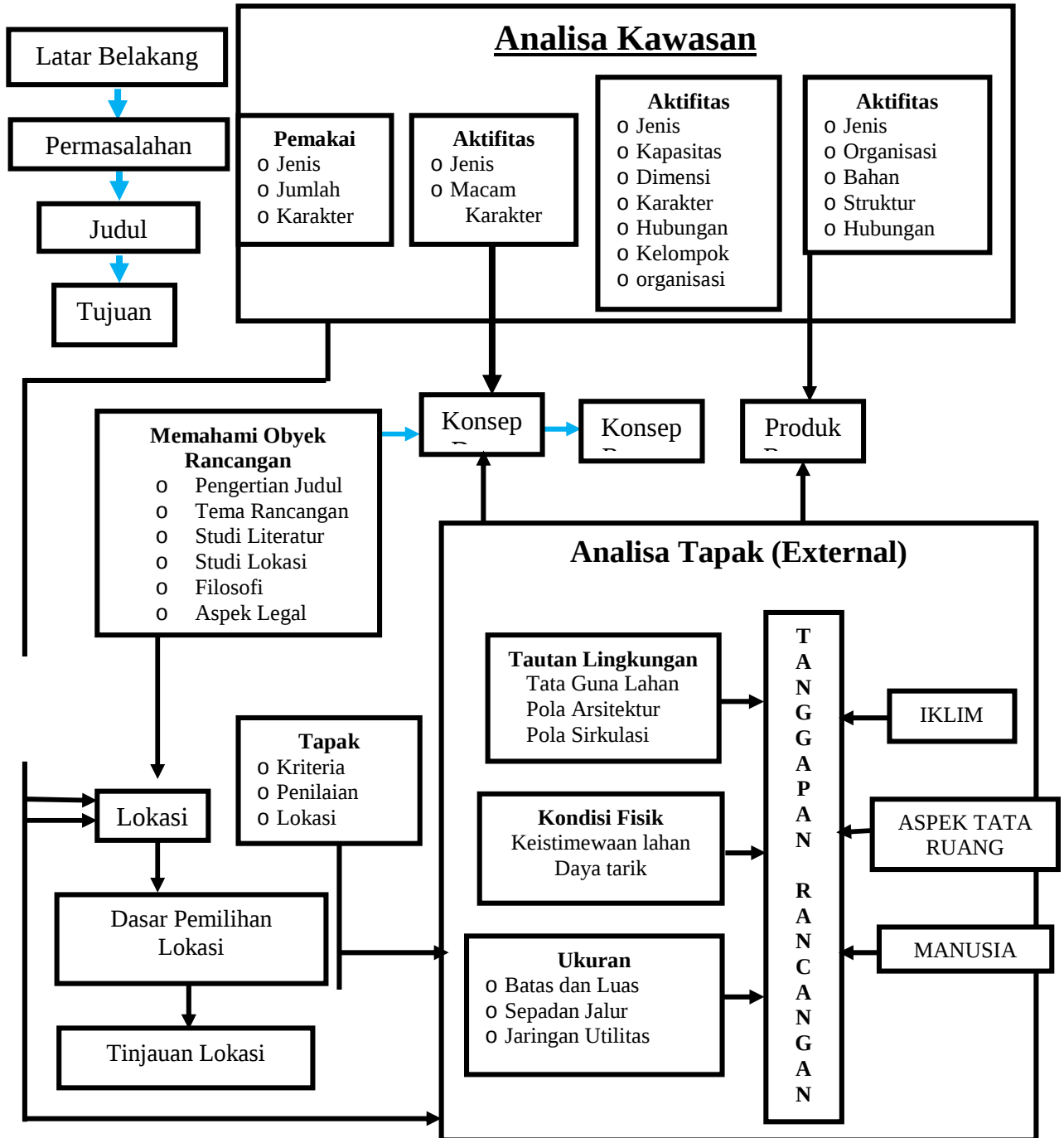
5. Fasilitas Servis

Fasilitas ini di peruntukan khusus untuk karyawan yang pekerjaanya bergerak di bidang pelayanan dan pemeliharaan :

- ✓ Gudang peralatan
- ✓ Gudang perlengkapan
- ✓ Ruang mekanikal elektrikl



1.6. Kerangka Berpikir





1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

- BAB I Pendahuluan**, membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sasaran, ruang lingkup dan batasan studi, metode dan teknik, kerangka berpikir dan sistematika penulisa
- BAB II Kajian pustaka**, meliputi kajian pustaka mengenai kawasan wisata Debo Lehulu yang membahas tentang Pemahaman Judul, Pengertian judul, Interpretasi Judul, Pembanding Judul Sejenis, Pemahaman Obyek Perencanaan dan Perancangan, Pemahaman Obyek Perencanaan, Studi Banding Obyek Sejenis, Pemahaman Tema
- BAB III Tinjauan lokasi perencanaan**, membahas tentang tinjauan umum lokasi dan wilayah perencanaan, tinjauan khusus lokasi perencanaan, potensi dan peluang
- BAB IV** Membahas tentang **Analisa Perencanaan dan Perancangan**, Kelayakan (Kapasitas dan Proyeksi), Makro Keruangan, Aktivitas dan *Flow* Aktivitas, Tapak, Topografi, Penzoningan, Pola Tata masa, Pencapaian, Pola Sirkulasi, Pengolahan tanah (peninggian, penurunan, perataan) Shelter, Tata hijau, Ruang terbuka, Utilitas Tapak (Drainase, sanitasi, pengolahan limbah dsb), shelter, Bangunan, Kapasitas, Program Ruang, Sifat dan Karakter, Bentuk dan Tampilan, Struktur Dan Konstruksi, Bahan, Material, Utilitas, Pentahapan
- BAB V** Membahas tentang **Konsep Perencanaan Dan Perancangan**, Tapak, Topografi, Penzoningan, Pola Tata masa, Pencapaian Pola Sirkulasi, Pengolahan tanah (peninggian, penurunan, perataan), Shelter, Tata hijau, Ruang terbuka, Utilitas Tapak (Drainase, sanitasi, pengolahan limbah dsb), Bangunan Kapasitas, Program



Ruang, Sifat dan Karakter, Bentuk dan Tampilan, Struktur Dan
Konstruksi, Bahan, Material, Utilitas Pentahapan